



PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Dewan Komisaris PT Sarana Jateng Ventura
Dengan ini memberikan persetujuan

Terhadap

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT SARANA JATENG VENTURA TAHUN 2024

Semarang, 17 April 2025



Farhan Abdi
Direktur Utama



Erna Poerwati
Direktur



Chairael Jul Naro
Komisaris Utama



Mugijanto Sugijono
Komisaris

DAFTAR ISI

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	1
3. PROFIL PERSEROAN	2
a. Visi & Misi PT Sarana Jateng Ventura	2
b. Skala usaha PT Sarana Jateng Ventura	3
4. PENJELASAN DIREKSI	4
5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	5
a. Struktur Organisasi	5
b. Pengembangan Kompetensi	6
c. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	6
d. Prosedur Identifikasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7
e. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
6. KINERJA BERKELANJUTAN	8
a. Kinerja Keuangan	8
b. Ketenagakerjaan	8
c. Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja	9
d. Pemenuhan Kepentingan Debitur	10
e. Pengaduan Konsumen	10
f. Kinerja Lingkungan Hidup	10
7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	10
8. LEMBAR UMPAN BALIK (<i>FEEDBACK</i>) UNTUK PEMBACA	11

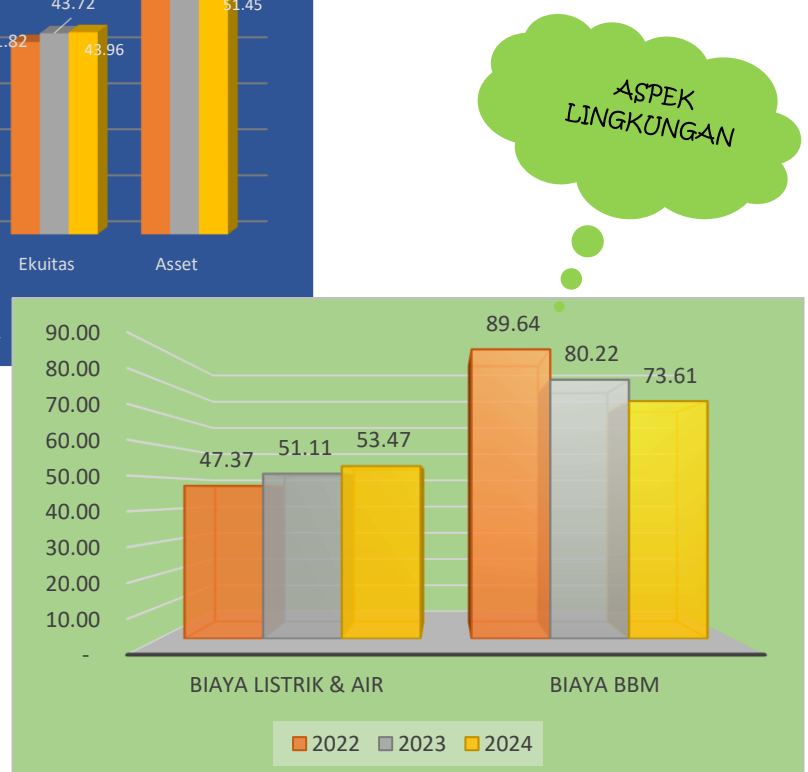
PT. Sarana Jateng Ventura sebagai salah satu perusahaan modal ventura yang merupakan lembaga jasa keuangan non bank, sangat memahami eratnya hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan kelestarian lingkungan sekitar dan eratnya hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan masalah-masalah sosial. Oleh karenanya, perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah untuk memenuhi komitmennya dalam mencapai berbagai tujuan keberlanjutan. Dalam laporan aksi keuangan keberlanjutan PT Sarana Jateng Ventura ini disusun sesuai dengan POJK No.51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana, sehingga bisa bermanfaat untuk generasi yang akan datang.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan diperlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari semua instrumen dalam perusahaan. Strategi yang dilakukan perseroan antara lain:

- Penerapan prinsip berkelanjutan yang mampu menyeimbangkan antara nilai ekonomi, sosial, dan ekologi di dalam model, proses, dan praktik sehari-hari.
- Menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan melalui pemilihan debitur secara selektif dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN



3. PROFIL PERSEROAN

PT Sarana Jateng Ventura merupakan salah satu Perseroan Modal Ventura yang didirikan pada tanggal 16 November 1994 sesuai dengan Akta pendirian no. 18 tanggal 16 November 1994 yang dibuat dihadapan RM. Soetomo, SH Notaris di Semarang.



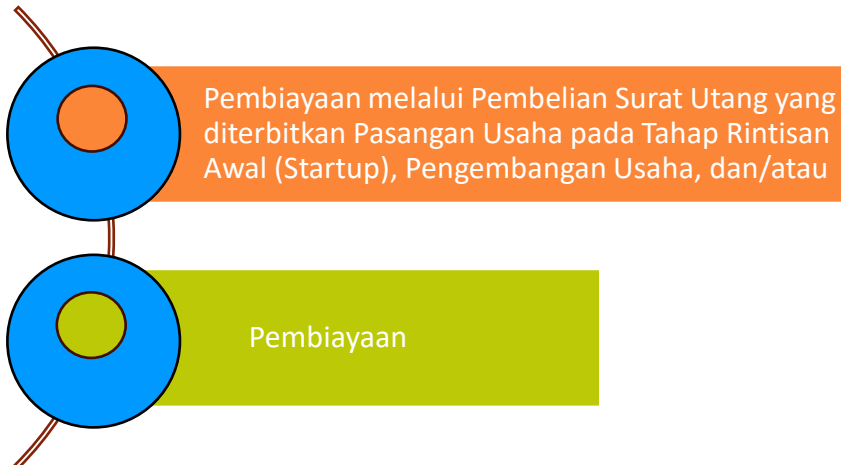
Menjadi perusahaan modal ventura terdepan dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.



- Mengembangkan budaya perusahaan yang berintegritas, inovasi, menjunjung profesionalisme, mengutamakan kerjasama tim (*team work*) dan mempunyai kepedulian (*care*) dengan melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan debitur dan mitra kerja.
- Memberikan pelayanan prima kepada debitur, guna mendukung perekonomian nasional.

Produk Kami

Sesuai POJK No. 25 Tahun 2023 Pasal 9.b



Korespondensi



Alamat Kantor :
Jl. Taman Sompok No. 18 Rt.08 Rw.03, Kel. Lamper Lor,
Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang.
Kode Pos 50249.

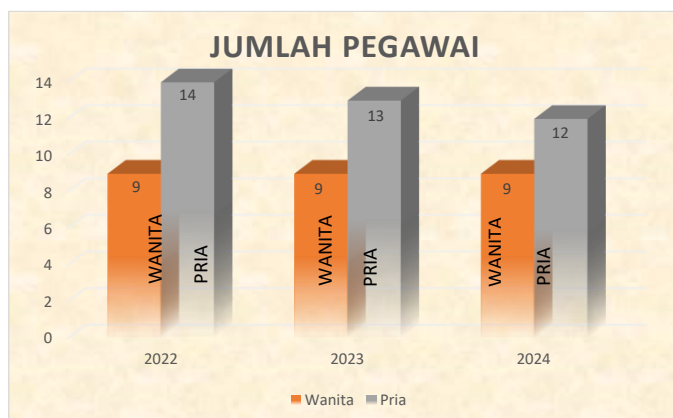


Telepon ~ (024) 8452929
HP ~ 0816791818
Fax ~ (024) 8452424



 saranajatengventura@gmail.com
 @jatengventura
 Saranajatengventura.go.id
 jatengventura

Skala Usaha PT Sarana Jateng Ventura



4. PENJELASAN DIREKSI

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu elemen penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi perekonomian global secara internasional masih menghadapi ketidakpastian. Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan performa yang kuat, pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Data *World Bank* menunjukkan pertumbuhan PDB pada kuartal pertama tahun 2024. Perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan *World Economic Outlook (WEO)* yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global. Hal ini juga berdampak pada kondisi Modal Ventura secara global sehingga mengalami penurunan aktivitas dalam dua tahun terakhir. Pembiayaan perusahaan modal ventura ataupun syariah (PMV/S) terus berkontraksi di sepanjang tahun 2024. Hal ini akibat fenomena *tech winter* yang masih terjadi hingga saat ini. Namun, jika dilihat dari kinerja pembiayaan industri modal ventura tiap bulannya, di sepanjang 2024 ini, penurunan paling besar terjadi pada April 2024 yang anjlok hingga 12,61% yoy dengan pembiayaan sebesar Rp 16,32 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga September 2024, pembiayaan modal ventura terkoreksi 8,10% secara year on year (yoy) menjadi sebesar Rp 16,25 triliun.

Sumber: <https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4588/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2025>
<https://keuangan.kontan.co.id/news/pembiayaan-modal-ventura-terus-anjlok-sepanjang-2024-ini-penyebabnya>

Dengan seluruh strategi dan kebijakan yang telah ditempuh disepanjang tahun 2024, memberikan dampak positif terhadap kinerja PT Sarana Jateng Ventura:

- Dari sisi keuangan, pada akhir tahun 2024 Perseroan membukukan perolehan laba komprehensif sebesar Rp1.341 miliar.
- Dari sisi investasi, total penyaluran investasi pada tahun 2024 sebesar Rp37,293 miliar.
- Kualitas kredit yang menguat, NPF bruto pada tahun 2024 sebesar Rp1,856 miliar (4,23%) menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,620 miliar (19,42%).
- Sedangkan NPF netto pada tahun 2024 sebesar Rp.911,821 Juta (2,08%), naik dari tahun 2023 yang sebesar Rp0,- (0.00%).

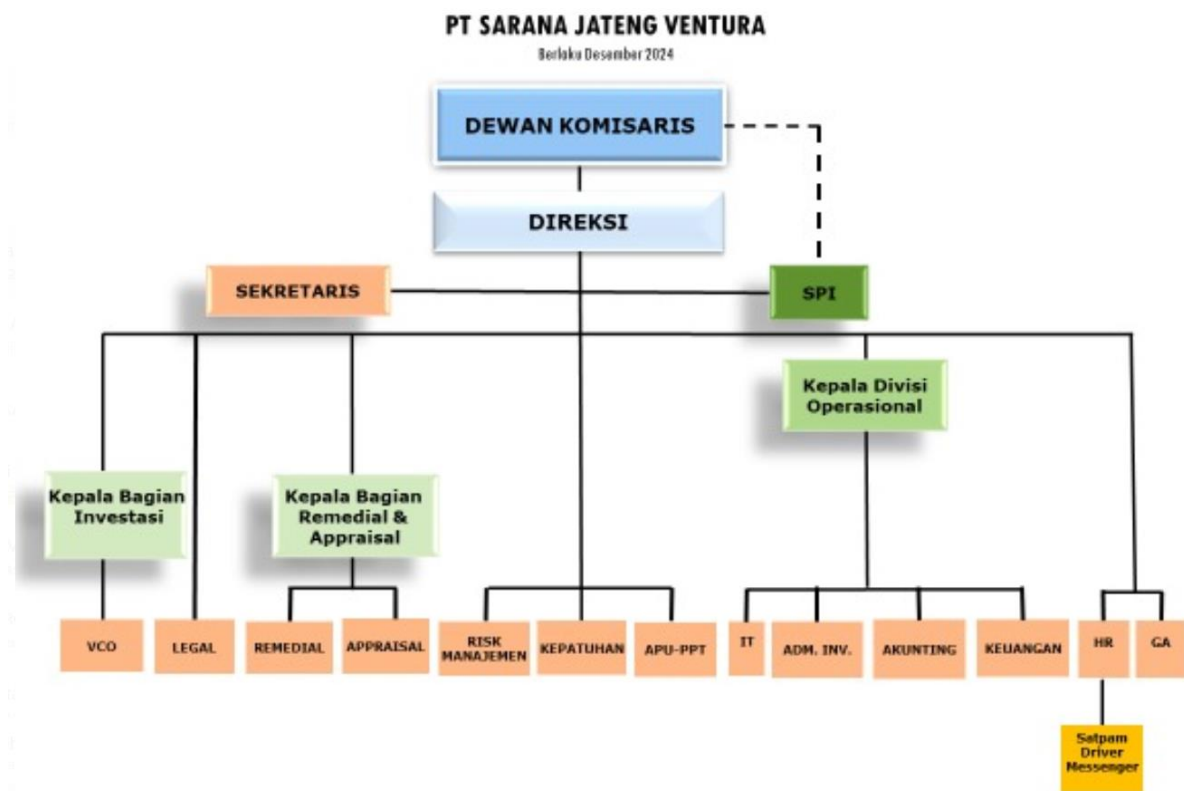
Namun demikian PT Sarana Jateng Ventura mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik hingga akhir tahun 2024 didukung oleh fundamental Perseroan yang kuat dalam hal permodalan, pengelolaan aset produktif, dan likuiditas serta tata kelola Perseroan yang baik.

Sedangkan dalam aspek lingkungan hidup, PT Sarana Jateng Ventura sudah mengupayakan untuk melakukan penghematan dalam penggunaan Listrik, Air dan Bahan Bakar Minyak. Akan tetapi memang belum dapat dilaksanakan secara optimal, ditambah lagi dengan adanya kenaikan harga BBM yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam konteks bisnis PT Sarana Jateng Ventura, merupakan standar yang berlaku diseluruh unit organisasi dalam rangka menjamin keseluruhan proses aktivitas dilakukan dengan baik, efektif dan efisien. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah investasi yang menguntungkan baik bagi perusahaan maupun bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

a. Struktur Organisasi



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ PT Sarana Jateng Ventura terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan.

- Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Dewan Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperbolehkan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direktur, Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam Pelaksanaan pengembangan kompetensi Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi keuangan berkelanjutan saat ini yang dilakukan adalah sosialisasi internal sehingga masing-masing pejabat memahami mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan diharapkan dengan pemahaman ini dapat membantu pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terlaksana dengan baik di perusahaan.

c. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*) merupakan suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh setiap organisasi atau badan usaha dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis Perusahaan.

Program pertanggungjawaban sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan, manajemen, karyawan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Selain itu, kami menyadari bahwa strategi berkelanjutan dari perusahaan hanya dapat dicapai melalui kerjasama yang transparan dengan semua pemangku kepentingan. Program TJSL PT Sarana Jateng Ventura pada tahun 2024 berupa kepedulian terhadap masyarakat yang dilakukan dengan memberikan bantuan kepada Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Al Islamy berupa pemberian sumbangan pembangunan gedung pesantren dan pemberian paket sembako yang dilaksanakan bersamaan dengan bulan suci ramadhan tahun 2024.



d. Prosedur Identifikasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, perusahaan senantiasa mengembangkan *tools* yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada kebijakan dan proses maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktik bisnis perusahaan itu sendiri.

PT Sarana Jateng Ventura memiliki manajemen risiko sebagai pendekatan kehati-hatian untuk meminimalkan risiko perusahaan dan menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Manajemen Risiko memiliki empat pilar, antara lain:

- ✓ Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- ✓ Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
- ✓ Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- ✓ Kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Sejalan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Sarana Jateng Ventura telah memiliki acuan yang menjadi standar dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2024. Di dalam RAKB ini, tertuang mengenai rencana yang akan dilakukan Perusahaan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya terkait dengan penerapan mitigasi risiko yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Mitigasi yang dilakukan adalah dengan menerapkan ketelitian dan kehati-hatian dalam setiap pelaksanaan pekerjaan pada masing-masing bagian. Peningkatan kontrol serta tindakan preventif untuk meminimalisir risiko juga senantiasa dilaksanakan dalam aktivitas pekerjaan, sehingga penguasaan atas pekerjaan yang dilaksanakan oleh masing-masing bagian sangat dibutuhkan guna meminimalisir kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pengelolaan risiko dalam lingkup aktivitas Perusahaan dilaksanakan sesuai ketentuan OJK, yakni meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik.

e. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

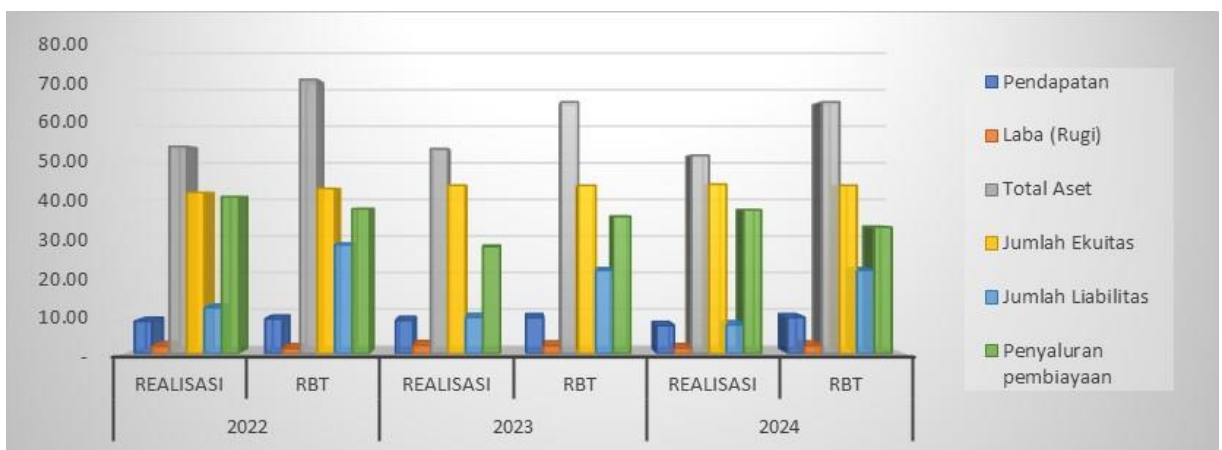
Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, tentu terdapat tantangan yang harus dihadapi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan waktu dan tahapan yang perlu direncanakan secara sistematis, sehingga implementasi ini perlu didukung oleh semua pihak agar hasilnya maksimal dan mampu mengatasi permasalahan.

Tantangan dari sisi internal adalah bagaimana meningkatkan kesadaran dari seluruh pegawai terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, khususnya di bidang pembiayaan, serta kesadaran untuk berperilaku ramah lingkungan, baik bagi pegawai maupun debitur. Selain itu, juga diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi dari pegawai agar proses implementasi keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.

Sementara dari sisi eksternal, PT Sarana Jateng Ventura juga mencermati bahwa masih perlu banyak dukungan dan kolaborasi antar regulator untuk mendukung adanya pembangunan berkelanjutan, terutama pendanaan dalam proyek hijau. Adapun percepatan teknologi dan perubahan cara berbisnis juga menjadi perhatian tersendiri bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan cepat. Oleh karena itu, kesiapan insan PT Sarana Jateng Ventura menjadi kunci untuk mengatasi tantangan atas semua perubahan ini.

6. KINERJA BERKELANJUTAN

a. Kinerja Keuangan



b. Ketenagakerjaan

PT Sarana Jateng Ventura berupaya menciptakan Sumber daya manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi. Sebagai upaya menjadi bagian dalam mendukung implementasi hak asasi manusia dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.

Setiap karyawan berhak mendapatkan pelatihan, pendidikan, dan penilaian kerja, sesuai dengan kebutuhan dan bakatnya.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Sumber Daya Manusia di PT Sarana Jateng Ventura sebagai berikut :

No.	Divisi	Bagian / Jabatan	Σ Karyawan	Pendidikan
1	Operasional	Koordinator	1	S1
		Staff	3	S1
2	Investasi	Koordinator	1	S1
		Staff	2	S1
3	Legal	Staff	2	S1
4	Remedial & Appraisal	Koordinator	1	S1
		Staff	2	S1
5	Staff Lainnya	HRD	1	S1
		GA	1	S1
		SPI	1	S1
	Jumlah Staff		15	
6	Non Staff	Driver	2	SMA
		Security	3	SMA & D3
		Messenger & OB	1	SMA
	Jumlah Non Staff		6	

c. Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja

Untuk Menjamin Kesehatan & Keselamatan kerja karyawan, perusahaan selalu berupaya untuk memberikan lingkungan yang aman bagi semua karyawan, serta mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Asuransi kesehatan.

Selain itu, perusahaan juga memperhitungkan adanya remunerasi bagi seluruh karyawan yang dihitung berdasarkan pencapaian *Performance Appraisal (PA)*, dengan mengedepankan pembinaan interaktif antara karyawan dengan manajer lini, yang dilakukan terintegrasi dengan proses pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan juga melakukan pembentukan cadangan pesangon bagi seluruh karyawan, dimana perhitungan ini juga dilakukan oleh jasa Aktuaria dan di perbarui setiap tahunnya.

d. Pemenuhan Kepentingan Debitur

Pemenuhan kepentingan debitur menjadi prioritas bagi karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Dalam hal ini juga digunakan sebagai salah satu indikator penilaian kerja bagi karyawan dalam melakukan monitoring terhadap debitur dan calon debitur.

Salah satu hal yang dilakukan guna menjaga harmonisasi dengan debitur yaitu dengan melakukan kegiatan program edukasi inklusi dan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan debitur dalam mengelola usahanya agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Program literasi dan edukasi ini selaras dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan puncak pelaksanaan pada bulan Oktober setiap tahunnya.

e. Pengaduan Konsumen

PT Sarana Jateng Ventura menyadari bahwa kualitas pelayanan menjadi kunci keberhasilan Perusahaan. Atas dasar inilah Perusahaan menunjuk petugas yang melayani pengaduan konsumen yang masuk ke PT Sarana Jateng Ventura. Selain itu disusun pula kebijakan dan prosedur pengaduan konsumen yang disusun oleh *Risk Manajemen (RM)* disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, PT Sarana Jateng Ventura tidak ada Pengaduan dari Konsumen.

f. Kinerja Lingkungan Hidup

Walaupun kegiatan operasional Perusahaan umumnya hanya sedikit berdampak pada lingkungan hidup, namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan Debitur).

Beberapa hal terkait kebijakan internal yang di lakukan dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup antara lain :

1. Penekanan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
2. Penghematan penggunaan listrik & Air
3. Sarana korespondensi internal dengan sistem *paperless* digantikan dengan sarana internet, sehingga dapat menekan pembelian alat tulis kantor terutama kertas.
4. Kecelakaan kerja ditargetkan 0 %

7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini masih belum melibatkan pihak independen dari luar.

8. Lembar Umpan Balik (*Feedback*) untuk Pembaca

PT Sarana Jateng Ventura menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara (i) setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir ini ke :

PT. Sarana Jateng Ventura

Up. Tim Keuangan Berkelanjutan

Jl. Taman Sompok No. 18, Lamper Lor, Semarang

Email : saranajatengventura@gmail.com

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :

Institusi/Perusahaan :

Pendidikan Terakhir :

Telp/HP :

Kelompok Pemangku Kepentingan :

- Pemegang Saham
- Pasangan Usaha
- Karyawan
- Pemerintah
- Media
- Masyarakat dan Komunitas
- Lain-lain, mohon sebutkan :
.....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan dibawah ini :

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Sarana Jateng Ventura :
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Sarana Jateng Ventura :
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
4. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

♥ Terima Kasih Atas Partisipasi Anda ♥